



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.

**PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)**

***PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-77	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk



Office : Wisma Indocement 6th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70 - 71, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone: (62-21) 251 0088 (Hunting), Fax: (62-21) 251 0460, Website: www.ilenefilms.com
Factory : Blok 6, 7, 8, Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta 41181 - Indonesia
Phone: (62-264) 351 455 (Hunting), Fax: (62-264) 351 066

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("Perusahaan") dan
Entitas Anak Untuk Periode yang berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024**

**Director's Statement
on the Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("The Company") and
Subsidiaries For the Period Ended
March 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

Nama/ *Name* : Henry Halim
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma Indosemen Lt 6, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) /
Residential Address (as in Identity Card) : Jl Semboja No 19, RT 006 RW 006, Petojo utara, Gambir, Jakarta Pusat
No Telepon / *Telephone* : (021)-2510088
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / *Name* : Gordon Giang Zhao-Yu
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma Indosemen Lt 6, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) /
Residential Address (as in Identity Card) : Jl. Permata Hijau Blok G No. 52, RT.011 RW.011
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
No Telepon / *Telephone* : (021)-2510088
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa/ *Hereby State :*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024;
 - Bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Bahwa:
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat dengan lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the period ended March 31, 2024;*
 - That the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - That:*
 - The information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
 - We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 30 April / April 30, 2024

Henry Halim
Presiden Direktur/ *President Director*

Gordon Giang Zhao-Yu
Direktur / *Director*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of March 31, 2024 and December 31, 2023
 (In Full USD, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 30,32	16,759,940	14,269,681	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha	4, 30,32			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	28	14,723,106	14,032,624	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		40,159,718	36,037,764	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5, 30,32	1,896,216	2,393,499	<i>Other Receivables - Third Parties</i>
Persediaan	6	36,402,073	35,220,883	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	29.a	2,900,693	2,246,951	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka		2,147,913	503,024	<i>Prepaid Expenses</i>
Investasi Jangka Pendek	7, 30,32	3,048,311	3,134,722	<i>Short Term Investments</i>
Aset Lancar Lainnya	8	6,184,327	6,094,917	<i>Other Current Assets</i>
Total Aset Lancar		<u>124,222,297</u>	<u>113,934,065</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	9	177,419,006	167,842,940	<i>Fixed Assets</i>
Aset Takberwujud	10	2,020,985	2,073,371	<i>Intangible Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	224,271	225,055	<i>Other Non Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>179,664,262</u>	<u>170,141,366</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>303,886,559</u>	<u>284,075,431</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(In Full USD, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	12, 30,32	78,787,148	72,416,174	Short Term Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13, 30,32	6,410,353	6,558,069	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	14, 30,32	535,211	515,281	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	29.b	1,047,284	875,820	Taxes Payable
Beban Akrual	15,32	2,999,283	2,519,144	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank	16, 30,32	1,266,053	1,266,053	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17	52,398	53,883	Customer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		25,985	--	Short Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>91,123,715</u>	<u>84,204,424</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities Net of Current Portion:
Utang Bank	16, 30,32	20,141,933	5,818,996	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17	55,806	68,639	Customer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	6,086,724	6,505,264	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	29.e	10,548,840	10,505,605	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>36,833,303</u>	<u>22,898,504</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>127,957,018</u>	<u>107,102,928</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)				Capital Stock - Par Value Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 16.561.280.000 saham				Authorized Capital - 16,561,280,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 6.443.379.509 saham	20	72,874,753	72,874,753	Issued and Fully Paid - 6,443,379,509 shares
Tambahan Modal Disetor	21	23,427,408	23,427,408	Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(10,004,529)	(8,876,744)	Other Comprehensive Income - Currency Translation Adjustments
Saldo Laba		81,974,962	81,795,410	Retained Earnings
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		168,272,594	169,220,827	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	19	7,656,947	7,751,676	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>175,929,541</u>	<u>176,972,503</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>303,886,559</u>	<u>284,075,431</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023

(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
PENJUALAN	22	50,960,221	47,842,448	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(41,997,490)	(39,785,102)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		8,962,731	8,057,346	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(7,800,261)	(6,962,363)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	25.a	507,765	541,586	Other Income
Beban Lain-lain	25.b	(102,529)	(85)	Other Expenses
LABA USAHA		1,567,706	1,636,484	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	26	(1,265,144)	(1,165,024)	Finance Cost
LABA SEBELUM PAJAK		302,562	471,460	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	29.d	(76,257)	(443,950)	Current Tax
Pajak Tanggihan	29.e	(34,934)	89,453	Deferred Tax
LABA PERIODE BERJALAN		191,371	116,963	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengkuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	37,734	(156,210)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	29.e	(8,301)	34,366	Related Income Tax
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(1,263,766)	988,949	Currency Translation Adjustments
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak		(1,234,333)	867,105	Other Comprehensive Gain (Loss) After Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,042,962)	984,068	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Total Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for The Period
Pemilik Entitas Induk		150,119	110,783	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali	19	41,252	6,180	Owners of the Parent
		191,371	116,963	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for The Period
Pemilik Entitas Induk		(948,233)	871,477	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali	19	(94,729)	112,591	Owners of the Parent
		(1,042,962)	984,068	Non-Controlling Interest
LABA PER SAHAM DASAR	27	0.00002	0.00002	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(In Full USD, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>					Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additonal Paid-in Capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>					Total
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated *)</i>				
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
SALDO PER 1 JANUARI 2023	72,874,753	23,427,408	(7,652,066)	1,073,817	80,314,917	170,038,829	7,879,870	177,918,699	BALANCE AS OF JANUARY 31, 2023
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	110,783	110,783	6,180	116,963	<i>Income For The Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	882,538	--	(121,844)	760,694	106,411	867,105	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total Penghasilan Komprehensif	--	--	882,538	--	(11,061)	871,477	112,591	984,068	<i>Total Comprehensive Income</i>
Dividen	--	--	--	--	--	--	(127,243)	(127,243)	<i>Dividend</i>
SALDO PER 31 MARET 2023	72,874,753	23,427,408	(6,769,528)	1,073,817	80,303,856	170,910,306	7,865,218	178,775,524	BALANCE AS OF MARCH 31, 2023
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	72,874,753	23,427,408	(8,876,744)	1,173,817	80,621,593	169,220,827	7,751,676	176,972,503	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	150,119	150,119	41,252	191,371	<i>Income For The Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(1,127,785)	--	29,433	(1,098,352)	(135,981)	(1,234,333)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total Penghasilan Komprehensif	--	--	(1,127,785)	--	179,552	(948,233)	(94,729)	(1,042,962)	<i>Total Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 MARET 2024	72,874,753	23,427,408	(10,004,529)	1,173,817	80,801,145	168,272,594	7,656,947	175,929,541	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) *Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	
		USD	USD	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		46,151,122	48,629,833	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(40,877,848)	(41,490,707)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		5,273,274	7,139,126	Cash Provided from Operating Activities
Penhasilan Bunga		54,913	53,185	Interest Received
Pembayaran Bunga		(1,275,013)	(1,167,703)	Payment of Interest
Penerimaan (Pembayaran) Pajak Penghasilan		(558,535)	457,180	Proceeds from (Payment of) Tax Income
Pembayaran Beban Usaha		(9,197,231)	(7,912,581)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(5,702,592)	(1,430,793)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9	75,094	229	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	9	(13,314,849)	(2,088,778)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan (penempatan) Investasi Jangka Pendek	7	86,411	(1,146,273)	Withdrawal (Placement) of Short-term Investments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13,153,344)	(3,234,822)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		53,628,612	38,185,353	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(46,463,838)	(38,109,417)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Jangka Panjang:				Drawdown of Long Term Payables:
Bank		14,655,789	781,799	Bank
Pembayaran Utang Jangka Panjang:				Payment of Long Term Payables:
Bank		(264,430)	(374,430)	Bank
Pembiayaan Konsumen		(14,318)	--	Customer Financing Payable
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		21,541,815	483,305	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK, DAN CERUKAN		2,685,879	(4,182,310)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK, DAN CERUKAN		(195,620)	17,920	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN AWAL PERIODE		14,269,681	12,420,084	CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN AKHIR PERIODE		16,759,940	8,255,694	CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT END OF PERIOD
Kas dan Bank				Cash on Hand and in Banks
Pada akhir Periode terdiri dari:				at end of Period consisting of:
Kas		17,337	17,947	Cash on Hand
Bank		16,742,603	12,448,901	Cash in Banks
Total Kas dan Bank	3	16,759,940	12,466,848	Total Cash on Hand and in Banks
Cerukan		--	(4,211,154)	Bank Overdraft
Total Kas dan Bank, dan Cerukan		16,759,940	8,255,694	Total Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Additional information of cash flow is presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Desember 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 2019 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 39 tanggal 18 Oktober 2021 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0463438 tanggal 21 Oktober 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dan Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Indosemen lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1996. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor.

Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan, Perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh Gilbert Investment Ltd.

1.a. Establishment and General Information

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk ("the Company") was established under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 juncto Law No. 11 in 1970, based on Notarial Deed No. 114 dated March 24, 1995 of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 214 dated October 26, 1995 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No.C2-16.943.HT.01.01.Th.95 dated December 22, 1995, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 2019 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 39 dated October 18, 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-AH.01.03-0463438 dated October 21, 2021.

The Company is domiciled at Jakarta with its factory located at Subdistrict Bungursari, Purwakarta, West Java and the Company's head office is located at Wisma Indosemen 5th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1996. The Company's products are distributed for local and export.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is in the plastic sheets industry and trading and imports.

Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd represent the Company's major shareholder, which is 99.9% owned by Gilbert Investment Ltd.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 Oktober 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 8 Juni 2022 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of the Company's management as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 20 dated October 12, 2023 and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 9 dated June 8, 2022 from Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., are as follows:

**31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024
dan/ and
31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Felielyne Halim
Irawan Sastrojanojo
Agnes Goretti

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Henry Halim
Jeffrey Halim
Gordon Giang Zhao - Yu
Alexandra Bustami
Yenni Meilina Lie
Leo Firdaus

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah karyawan tetap Grup adalah masing-masing 1.194 dan 1.196 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total permanent employees of the Group are 1,194 and 1,196, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2011, yang terakhir di amendemen tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan membentuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

1.c. Audit Committee

According to the Board of Commissioners' decision letter dated October 7, 2011, which letter amended dated August 3, 2020, the Company has formed an Audit Committee consisting of the following members:

**31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024
dan/ and
31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023**

Ketua Komite Audit
Anggota

Agnes Goretti
Herbert Halim
Juni Lestari

Head of Audit Committee
Members

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Aset/ Assets	
					31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD
Golden Polindo Industries Pte. Ltd. (GPI)	Investasi/ <i>Investment</i>	1994	Singapura/ Singapore	89.24	100,093,655	85,964,719
Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd. (SKFI)*	Pabrikasi/ <i>Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films</i>	2003	China	100.00	103,706,926	88,889,210
Yunnan Kunlene Film Industries Co. Ltd. (YKFI)*	Pabrikasi/ <i>Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films</i>	1996	China	100.00	28,748,294	29,065,486
Ilene Inc.	Perdagangan/ <i>Trading of Biaxially Oriented Polypropylene films</i>	2015	Amerika Serikat/ United States	100.00	4,165,748	4,315,174

* Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui Golden Polindo Industries Pte Ltd/
Entities indirectly owned through Golden Polindo Industries Pte Ltd

Berdasarkan *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan bersama Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, (JG), Kimpoli Pte Ltd, (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) menyetujui pengalihan saham GPI masing-masing sebanyak 242.000 lembar saham milik JG dan 4.358.000 lembar saham milik KPL kepada Perusahaan dengan harga pembelian masing-masing sebesar SGD2,098,412 dan SGD37,829,588 atau total sebesar SGD39,928,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 89,24% di GPI. Perjanjian mutual ini dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009.

JG dan KPL merupakan entitas-entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Grup atas aset bersih sebesar USD25,999,582 dengan biaya perolehan investasi sebesar USD28,378,109 yaitu sebesar USD2,378,527 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 21) dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

Dengan demikian, laporan keuangan GPI dan entitas anak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan.

Selanjutnya, efektif sejak tanggal 12 September 2018, struktur kepemilikan

Based on the Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer dated January 2, 2009, between the Company and Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), the parties had agreed to the transfer of 242,000 GPI's shares owned by JG and 4,358,000 GPI's shares owned by KPL to the Company with the purchase price of SGD2,098,412 and SGD37,829,588 or total of SGD39,928,000 representing 89.24% ownership in GPI. The Mutual Agreement executed on December 29, 2009 based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 23, 2009.

JG and KPL are entities that are under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK 38 (Revised 2004) concerning "Accounting for Restructuring Companies under Common Control". The difference between the Group's share on net asset value of USD25,999,582 and the investment acquisition cost of USD28,378,109 amounting to USD2,378,527 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 21) and presented as part of equity of the Company.

As consequence, the financial statements of GPI and its subsidiaries are consolidated into the Company's financial statements.

Then, effective since September 12, 2018, the ownership structure was change so that SKFI

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berubah sehingga SKFI memiliki 100% saham
YKFI.

Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan
mendirikan entitas anak (Ilene Inc.) di
Kawasan Illinois Amerika Serikat dengan
menyetorkan modal sebanyak 1.000 lembar
saham senilai USD 0.1.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan
mengajukan permohonan ijin usaha dan pada
tanggal 4 Juni 2015 telah memperoleh ijin dari
Pemerintah Lokal untuk melakukan usaha di
Kawasan Illinois.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anak secara bersama-
sama disebut sebagai "Grup".

1.e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan
memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari
Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan
Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)
No. S-5908/BL/2009 untuk melakukan
Penawaran Umum Saham Perdana
2.300.178.500 lembar Saham Biasa kepada
masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per
saham dan harga penawaran Rp210 per
saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari
pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya
sebesar USD27,856,103 dicatat dalam akun
"Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi
total biaya emisi saham sebesar
USD2,093,681 (Catatan 21).

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham
Perdana, Perusahaan juga menerbitkan
460.035.700 Waran Seri I menyertai Saham
Biasa, dimana setiap 5 saham baru berhak
memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan
secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi
pemegang saham baru.

Waran Seri I ini memberikan hak kepada
pemegangnya untuk melakukan pembelian
saham biasa atas nama yang bernominal
Rp100 per saham dengan harga sebesar
Rp250 per saham selama periode
pelaksanaan dari tanggal 10 Januari 2011 dan
berakhir pada tanggal 9 Juli 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2024, sejumlah

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

owned 100% shares of YKFI.

On April 15, 2015, the Company established a
subsidiary (Ilene Inc.) in Illinois Area, United
States of America by depositing a capital of
1,000 shares worth USD 0.1.

On May 27, 2015, the Company filed an
application for a business license and on
June 4, 2015 had granted a license from the
Local Government for their business in the
Illinois Area.

In these consolidated financial statements,
the Company and its subsidiaries are
collectively referred as "the Group".

1.e. Initial Public Offering

On June 30, 2010, the Company has obtained
an Effective Statement from the Chairman of
Capital Market Supervisory Agency and
Financial Institution (Bapepam-LK)
No. S-5908/BL/2009 for conducting the
Group's Initial Public Offering of
2,300,178,500 shares with par value of Rp100
per share and offering price of Rp210 per
share.

The excess amount received from the
issuance of stock over its par value of
USD27,856,103 is recorded in the "Additional
Paid-in Capital" account, after deducting
stock issuance cost of USD2,093,681
(Note 21).

In relation to this Initial Public Offering,
the Company also issued 460,035,700
Series I Warrants, for which each holder of
5 new shares were entitled to receive
1 Series I Warrant as incentive for new
shareholder.

Each Series I Warrant reserves the right to
purchase common share with a par value of
Rp100 per share at an exercise price of
Rp250 per share during the exercise period
starting from January 10, 2011 and expired on
July 9, 2013.

As of March 31, 2024, the total Company's

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6.443.379.509 saham Perusahaan telah
tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

shares listed at the Indonesia Stock Exchange
is 6,443,379,509 shares.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are amendment and revised to standards which effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business,

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

- terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup dan Ilene Inc adalah Dolar Amerika Serikat (USD), sedangkan mata uang fungsional Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd adalah Renminbi Cina (RMB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Golden Polindo Industries Pte Ltd, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024
1 Rupiah Indonesia (IDR)	1/15,853
1 Dolar Singapura (SGD)	11,765.64/15,853
1 Renmimbi Cina (RMB)	2,193.07/15,853
1 Euro (EUR)	17,160.89/15,853
1 Baht Thailand (THB)	435.05/15,853
1 Dolar Australia (AUD)	10,345.69/15,853
1 Yen Jepang (YEN)	104.51/15,853

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos

2.e. Foreign Currency Transaction and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group and Ilene Inc are United States Dollar (USD), while the functional currency for Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd are Chinese Renminbi (RMB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Golden Polindo Industries Pte Ltd, at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
	1/15,416	1 Indonesian Rupiah (IDR)
	11,711.64/15,416	1 Singapore Dollar (SGD)
	2,169.67/15,416	1 Chinese Renmimbi (RMB)
	17,139.52/15,416	1 Euro (EUR)
	451.89/15,416	1 Thailand Baht (THB)
	10,565.38/15,416	1 Australian Dollar (AUD)
	109.55/15,416	1 Japan Yen (YEN)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

akumulasi rugi penurunan nilai.

accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20 – 50	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	5 – 25	<i>Machineries and Equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan Peralatan Kantor	5	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

teknis.

2.i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.j. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomis sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah selama 50 (lima puluh) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat

2.i. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.j. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life related to the legal processing of landrights for 50 (fifty) years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.1. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine Whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

2.1. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing Labor Law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Entitas anak di Cina mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah Cina yang mengharuskan entitas anak untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The subsidiaries in Chinese recorded the employee benefits liabilities in accordance with the labor law and related regulations issued by the Chinese Government which require the subsidiaries to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees.

2.m. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and

- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup dan entitas anak tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Business Combination Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group and subsidiaries as a whole or the individual entity within the Group and subsidiaries.

Due to business combination transactions of

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.p. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.q. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- i. Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

2.q. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

- i. Financial Assets measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

- *The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. *Financial Assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial Assets measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
 - (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan Nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

- (b) *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*

Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan dan juga mengakui pinjaman yang
dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan
secara keseluruhan, selisih antara jumlah
tercatat aset dan jumlah pembayaran dan
piutang yang diterima dan keuntungan atau
kerugian kumulatif yang telah diakui dalam
penghasilan komprehensif lain dan
terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke
laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan
terhadap satu bagian saja (misalnya ketika
Grup masih memiliki hak untuk membeli
kembali bagian aset yang ditransfer), Grup
mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya
dari aset keuangan tersebut pada bagian yang
tetap diakui berdasarkan keterlibatan
berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui
berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua
bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih
antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada
bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari
pembayaran yang diterima untuk bagian yang
tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau
kerugian kumulatif yang dialokasikan pada
bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang
sebelumnya telah diakui dalam penghasilan
komprehensif lain diakui pada laba rugi.
Keuntungan dan kerugian kumulatif yang
sebelumnya diakui dalam penghasilan
komprehensif lain dialokasikan pada bagian
yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan
pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif
kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode
yang digunakan untuk menghitung biaya
perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas
keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas
keuangan) dan metode untuk mengalokasikan
pendapatan bunga atau beban bunga selama
periode yang relevan. Suku bunga efektif
adalah suku bunga yang secara tepat
mendiskontokan estimasi pembayaran atau
penerimaan kas masa depan selama perkiraan
umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih
tepat, digunakan periode yang lebih singkat
untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari
aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada
saat menghitung suku bunga efektif, Grup
mengestimasi arus kas dengan
mempertimbangkan seluruh persyaratan

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

received.

*On derecognition of a financial asset in its
entirety, the difference between the assets
carrying amount and the sum of the
consideration received and receivable and the
cumulative gain or loss that had been
recognized in other comprehensive income and
accumulated in equity is reclassified to profit or
loss.*

*On derecognition of a financial asset other than
in its entirety (e.g., when the Group retains an
option to repurchase part of a transferred
asset), the Group allocates the previous
carrying amount of the financial asset between
the part they continue to recognize under
continuing involvement and the part they no
longer recognize on the basis of the relative fair
values of those parts on the date of the
transfer. The difference between the carrying
amount allocated to the part that is no longer
recognized and the sum of the consideration
received for the part no longer recognized and
any cumulative gain or loss allocated to it that
had been recognized in other comprehensive
income is recognized in profit or loss. A
cumulative gain or loss that had been
recognized in other comprehensive income is
allocated between the part that continues to be
recognized and the part that is no longer
recognized on the basis of the relative fair
values of those parts.*

The Effective Interest Method

*The effective interest method is a method of
calculating the amortized cost of a financial
asset or a financial liability (or group of financial
assets or financial liabilities) and of allocating
the interest income or interest expense over
the relevant period. The effective interest
rate is the rate that exactly discount estimated
future cash payments or receipts through
the expected life of the financial instrument
or, when appropriate, a shorter period
to the net carrying amount of the financial
asset or financial liability. When calculating
the effective interest rate, the Group
estimate cash flows considering all
contractual terms of the financial instrument,
for example, prepayment, call and similar
option, but shall not consider future*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran atau untuk keperluan

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3);

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3);*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.r. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An Operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2.s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2.s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.t. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straightline basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.v. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "investasi jangka pendek".

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.v. Short Term Investments

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "short term investment".

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan
Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud disajikan dalam Catatan 9 dan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2.w. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**i. Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and
Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset and intangible assets is presented in Notes 9 and 10).

Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan konsolidasian yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 32.b.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 32.b.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas antara lain suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

operates. Those currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may conduct transactions in more than one currency in its daily business activities.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.q.

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah Indonesia	13,451	13,691	Indonesian Rupiah
Renmimbi Cina	3,886	2,757	Chinese Renmimbi
Dolar Singapura	--	131	Singapore Dollar
Total Kas	<u>17,337</u>	<u>16,579</u>	Total Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	358,513	1,349,679	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	88,661	16,350	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,425	14,667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	4,332	105,524	PT Bank BTPN Tbk
	<u>471,931</u>	<u>1,486,220</u>	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Limited	74,987	76,759	United Overseas Bank Limited
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Malayan Banking Berhad Shanghai Branch	3,210,462	1,039	Malayan Banking Berhad Shanghai Branch
PT Bank Central Asia Tbk	954,948	874,331	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	583,869	1,680,170	PT Bank CIMB Niaga Tbk
United Overseas Bank Limited	379,366	13,295	United Overseas Bank Limited
BMO Harris Bank N.A.	294,965	270,429	BMO Harris Bank N.A.
Bank of China	285,411	566,733	Bank of China
PT Bank BTPN Tbk	232,971	359,091	PT Bank BTPN Tbk
China Zheshang Bank	100,304	12,751	China Zheshang Bank
Allied Commercial Bank	41,421	9,099	Allied Commercial Bank
PT Bank Ina Perdana Tbk	32,985	38,169	PT Bank Ina Perdana Tbk
Agricultural Bank of China	3	3	Agricultural Bank of China
	<u>6,116,705</u>	<u>3,825,110</u>	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
<u>Renmimbi Cina</u>			<u>Chinese Renmimbi</u>
Bank of China	5,222,665	627,362	Bank of China
United Overseas Bank Limited	2,874,952	2,890,557	United Overseas Bank Limited
China Construction Bank	1,708,885	4,026,303	China Construction Bank
Agricultural Bank of China	46,217	18,398	Agricultural Bank of China
Allied Commercial Bank	15,477	15,196	Allied Commercial Bank
Malayan Banking Berhad Shanghai Branch	7,897	1,063,599	Malayan Banking Berhad Shanghai Branch
China Zheshang Bank	337	558	China Zheshang Bank
	9,876,430	8,641,973	
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Bank of China	58	72	Bank of China
Malayan Banking Berhad Shanghai Branch	1	1	Malayan Banking Berhad Shanghai Branch
	59	73	
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	202,491	222,967	PT Bank Central Asia Tbk
	202,491	222,967	
Total Bank	16,742,603	14,253,102	Total Cash in Banks
Total	16,759,940	14,269,681	Total

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 28)	14,723,106	14,032,624	Related Parties (Note 28)
Pihak Ketiga	40,172,192	36,050,592	Third Parties
Sub - Total	54,895,298	50,083,216	Sub - Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Nilai - Piutang Usaha	(12,474)	(12,828)	Less: Allowance for Impairment Losses - Trade Receivable
Total	54,882,824	50,070,388	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 28):			Related Parties (Note 28):
Belum Jatuh Tempo	1,380,361	2,462,113	Not Yet Due
Sampai dengan 1 bulan	235,582	730,382	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	2,426,152	1,256,663	1 month - 3 months
> 3 bulan	3,290,945	2,361,420	> 3 months
> 6 bulan	7,390,066	7,222,046	> 6 months
Sub - Total	14,723,106	14,032,624	Sub - Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Belum Jatuh Tempo	29,228,795	24,693,573	Not Yet Due
Sampai dengan 1 bulan	6,683,767	7,570,419	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	2,843,988	2,802,831	1 month - 3 months
> 3 bulan	1,415,642	983,769	> 3 months
	<u>40,172,192</u>	<u>36,050,592</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan - Nilai Piutang Usaha	(12,474)	(12,828)	Less: Allowance for Impairment Losses - Trade Receivable
Sub - Total	<u>40,159,718</u>	<u>36,037,764</u>	Sub - Total
Total	<u>54,882,824</u>	<u>50,070,388</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Rupiah Indonesia	31,155,060	29,967,913	Indonesian Rupiah
Renminbi Cina	11,056,086	10,434,078	Chinese Renminbi
Dolar Amerika Serikat	12,232,485	9,414,171	United States Dollar
Dolar Australia	371,790	185,015	Australian Dollar
Euro	79,877	82,039	Euro
Sub - Total	<u>54,895,298</u>	<u>50,083,216</u>	Sub - Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan - Nilai Piutang Usaha	(12,474)	(12,828)	Less: Allowance for Impairment Losses - Trade Receivable
Total	<u>54,882,824</u>	<u>50,070,388</u>	Total

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**d. Changes in Allowance for Impairment
Losses**

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Saldo Awal	12,828	9,301	Beginning Balance
Selisih Kurs	(354)	190	Foreign Exchange
Penambahan (Catatan 25.b)	-	3,337	Additional (Note 25.b)
Saldo Akhir	<u>12,474</u>	<u>12,828</u>	Ending Balance

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank
(Catatan 12 dan 16).

Trade receivables are pledged as collateral for
bank loans facilities (Notes 12 and 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi
potensi kerugian dari tidak tertagihnya piutang
usaha.

Management believes that the provision for
doubtful receivables is adequate to cover potential
loss on non-collectible trade receivables.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

5. Piutang Lain-lain

5. Other Receivables

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Pihak Ketiga			Third Parties
Bea Masuk	549,912	1,108,464	Customs Duties
Lain-lain	1,346,304	1,285,035	Others
Total	1,896,216	2,393,499	Total

Piutang bea masuk merupakan pengembalian bea masuk Grup atas pembelian bahan baku impor sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

Customs duties receivable represents the Group's refund for duties on imported raw material purchases in accordance with Indonesian government regulations.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there are no other indication of impairment of other receivables and all other receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment of receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Bahan Baku dan Pembungkus	13,018,121	11,189,322	Raw and Packaging Materials
Barang Dalam Proses	10,944,057	11,080,511	Work in Process
Barang Jadi	9,259,926	9,677,642	Finished Goods
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	3,179,969	3,273,408	Supplies and Spareparts
Total	36,402,073	35,220,883	Total

Grup tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang karena berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal pelaporan.

The Group did not provide any allowance for inventories because based on management assesment there were no indications of impairment of inventories up to reporting date.

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp257.550.000.000 dan RMB120,850,000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp257.550.000.000 dan RMB120,850,000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

All inventories, except for spare parts, have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured of Rp257,550,000,000 and RMB120,850,000 as of March 31, 2024 and Rp257,550,000,000 and RMB120,850,000 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar USD31,503,112 dan USD32,016,878 pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to USD31,503,242 and USD32,016,878 for March 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 16).

Inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

7. Investasi Jangka Pendek

7. Short Term Investments

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Deposito Berjangka (6 Bulan) <u>Rupiah Indonesia</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah	3,048,311	3,134,722	Time Deposits (6 Months) <u>Rupiah Indonesia</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Unit
Total	3,048,311	3,134,722	Total
Nisbah	5.25%	5.25%	Profit Sharing

Tidak ada saldo deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan.

There is no time deposits balance were used as collateral.

8. Aset Lancar Lainnya

8. Other Current Assets

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Uang Muka Operasional	3,092,290	3,105,501	Operational Advances
Uang Muka Pembelian:			Purchase Advances:
Bahan Baku	3,029,911	2,915,808	Raw Material
Suku Cadang	35,693	38,578	Sparepart
Lain-Lain	26,433	35,030	Others
Total	6,184,327	6,094,917	Total

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment USD	Penambahan/ Addition USD	Pengurangan/ Deduction USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	10,468,222	--	--	--	--	10,468,222	Land
Bangunan	41,008,926	(339,626)	988	--	--	40,670,288	Buildings
Mesin dan Peralatan	250,566,523	(816,391)	225,351	163,316	177	249,812,344	Machineries and Equipments
Kendaraan	2,340,403	(22,509)	183,875	492,531	--	2,009,238	Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	8,024,386	(19,058)	56,423	18,820	--	8,042,931	Office Equipments
Total	312,408,460	(1,197,584)	466,637	674,667	177	311,003,023	Total
Aset Dalam Penyelesaian	21,416,880	(282,701)	12,848,212	--	(177)	33,982,214	Construction in Progress
Total	333,825,340	(1,480,285)	13,314,849	674,667	--	344,985,237	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	20,304,721	(161,232)	278,381	--	--	20,421,870	Buildings
Mesin dan Peralatan	136,659,371	(429,977)	2,465,845	163,316	--	138,531,923	Machineries and Equipments
Kendaraan	1,906,301	(15,505)	19,378	485,373	--	1,424,801	Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	7,112,007	(14,183)	92,636	2,823	--	7,187,637	Office Equipments
Total	165,982,400	(620,897)	2,856,240	651,512	--	167,566,231	Total
Nilai Tercatat	167,842,940					177,419,006	Carrying Value

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023						
	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment		Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	10,468,222	--	--	--	--	10,468,222	Land
Bangunan	40,764,339	272,240	453	--	147,587	41,184,619	Buildings
Mesin dan Peralatan	244,519,509	649,783	203,161	--	5,487	245,377,940	Machineries and Equipments
Kendaraan	2,342,079	16,557	44,432	33,916	--	2,369,152	Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	7,812,162	14,256	74,361	--	27,660	7,928,439	Office Equipments
Total	305,906,311	952,836	322,407	33,916	180,734	307,328,372	Total
Aset Dalam Penyelesaian	8,218,445	51,245	1,731,744	--	(180,734)	9,820,700	Construction in Progress
Total	314,124,756	1,004,081	2,054,151	33,916	--	317,149,072	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	19,381,334	123,112	271,738	--	--	19,776,184	Buildings
Mesin dan Peralatan	127,400,561	313,464	2,351,992	--	--	130,066,017	Machineries and Equipments
Kendaraan	2,114,727	13,470	12,319	33,916	--	2,106,600	Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	6,732,610	9,863	101,404	--	--	6,843,877	Office Equipments
Total	155,629,232	459,909	2,737,453	33,916	--	158,792,678	Total
Nilai Tercatat	<u>158,495,524</u>					<u>158,356,394</u>	Carrying Value

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Harga Jual	75,094	229	Selling Price
Nilai Tercatat	23,155	--	Carrying Value
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 25)	51,939	229	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 25)

Pembebanan penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended March 31, 2024 and 2023 was allocated as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Beban Pokok Penjualan	2,787,593	2,672,476	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	68,647	64,977	Operating Expenses
Total	2,856,240	2,737,453	Total

Grup memiliki tanah yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns land located in Purwakarta, West Java, with legal right in the form of Rights to Build Title for period of 30 years which will expire on September 24, 2039. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp1.737.744.950.000 dan RMB374,980,000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp1.737.744.950.000 dan RMB374,980,000 pada tanggal 31 Desember 2023, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang sementara tidak digunakan, yang dihentikan dari penggunaan aktif atau yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 16).

Certain fixed assets owned by the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp1,737,744,950,000 and RMB374,980,000 as of March 31, 2024 and Rp1,737,744,950,000 and RMB374,980,000 as of December 31, 2023, respectively, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

As of March 31, 2024 and 2023, there was no fixed assets classified as temporarily not-in-use, retired, or available-for-sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2024 and 2023.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

10. Aset Takberwujud

10. Intangible Assets

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
	USD	USD	
Hak Pakai Tanah - Bersih	1,670,908	1,717,213	<i>Land Use Rights - Net</i>
Formula - Bersih	350,077	356,158	<i>Formula - Net</i>
Total	2,020,985	2,073,371	Total

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah Cina kepada entitas anak di Cina untuk masa 50 tahun. Hak pakai tanah dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Bank of China (Catatan 12).

The land use rights mainly are associated with the rights to use the land granted by the China Government to the subsidiaries in China for a period of 50 years. The land use rights are pledged as collaterals for the loans obtained from Bank of China (Note 12).

Formula merupakan pengeluaran untuk pengembangan teknologi film mutakhir dan optimalisasi proses produksi terkini, serta penciptaan *chemical properties* untuk mendukung produk-produk baru yang meliputi *high quality specialty film* dan produk-produk film yang ramah lingkungan.

Formula represent expenditures for the latest film technology development and optimization of current production processes, and chemical properties creation to support the new products including high quality specialty films and environmental friendly film products.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Assets

Akun ini merupakan setoran jaminan yang memiliki saldo USD224,271 dan USD225,055 masing-

This account represents security deposit amounted to USD224,271 and USD225,055 as of

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023. Setoran jaminan merupakan
jaminan untuk telepon, listrik, *mailbox*, sewa dan
lain-lain.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

March 31, 2024 and December 31, 2023,
respectively. Security deposits consist of deposits
for telephone, electricity, mailbox, rental, and
others.

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short Term Bank Loans

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	20,513,106	18,520,967	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,960,453	22,561,962	United States Dollar
	<u>30,473,559</u>	<u>41,082,929</u>	
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Rupiah	4,415,568	4,540,737	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,500,000	--	United States Dollar
	<u>17,915,568</u>	<u>4,540,737</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat	18,159,272	18,535,208	United States Dollar
	<u>18,159,272</u>	<u>18,535,208</u>	
Sub Total - Perusahaan	<u>66,548,399</u>	<u>64,158,874</u>	Sub Total - the Company
<u>Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd.</u>			<u>Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd.</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Bank of China	7,193,568	3,096,312	Bank of China
Agricultural Bank of China	2,628,419	2,674,087	Agricultural Bank of China
Allied Commercial bank	2,416,762	2,486,901	Allied Commercial bank
	<u>12,238,749</u>	<u>8,257,300</u>	
Sub Total - Entitas Anak	<u>12,238,749</u>	<u>8,257,300</u>	Sub Total - Subsidiaries
Total	<u>78,787,148</u>	<u>72,416,174</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal
28 Juni 2001 yang dibuat di hadapan Notaris Ida
Sofia, S.H., sebagaimana telah diubah beberapa
kali terakhir dengan Perubahan Ketiga Puluh
Delapan atas Perjanjian Kredit No. 65 tanggal 21
Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas
pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- Time Revolving Loan* dengan batas maksimum
sebesar USD7,250,000.
- Pinjaman Rekening Koran (cerukan) dengan
batas maksimum sebesar Rp96.000.000.000.
- Omnibus Letter of Credit (L/C)* yang terdiri
atas fasilitas *Sight L/C*, *Usance L/C*, Surat
Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN),
Usance Payable at Sight (UPAS) L/C, *Usance
Payable at Usance (UPAU) L/C* dengan jumlah
pokok tidak melebihi USD49,000,000, dengan
ketentuan:
 - Sublimit jumlah fasilitas *Trust Receipt* dalam
mata uang Rupiah/ USD dengan jumlah
setinggi-tingginya USD36,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed
No. 60 dated June 28, 2001 were made in
presence of Ida Sofia, S.H., Notary, which was
amended several times, most recently by the
Thirty-eight Amendment of Loan Agreement No.
65 dated July 21, 2023, the Company has
obtained short-term credit facilities as follows:

- Time Revolving Loan* with maximum limit of
USD7,250,000.
- Current Account Loan (overdraft)* with
maximum limit of Rp96,000,000,000.
- Omnibus Letter of Credit (L/C)* facility
consisting of *Sight L/C*, *Usance L/C*, *Domestic
Letter of Credit (DLC)*, *Usance Payable at
Sight (UPAS) L/C*, *Usance Payable at Usance
(UPAU) L/C* with maximum combined limit of
USD49,000,000 under following terms and
conditions:
 - Sublimit total *Trust Receipt* facility
denominated in Rupiah/ USD at the
maximum of USD36,000,000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Sublimit jumlah fasilitas *Time Loan* dalam mata uang Rupiah/ USD dengan jumlah setinggi-tingginya USD16,000,000.
 - Sublimit jumlah fasilitas *Standby L/C* dan Garansi Bank dengan jumlah setinggi-tingginya USD5,000,000.
 - Sublimit jumlah UPAS L/C dan UPAU L/C dengan jumlah setinggi-tingginya USD36,000,000.
- d. *Forex Line* dengan batas maksimum sebesar USD9,200,000.

Tingkat bunga per tahun sebesar 6% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 7,5% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2024.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar USD30,473,559 (Rp325.194.271.574 dan USD9,960,453) dan USD41,082,929 (Rp285.519.234.564 dan USD22,561,962).

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah susunan pemegang saham kecuali perubahan pemegang saham publik;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran utang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

Pinjaman dari BCA, bersama dengan PT Bank BTPN Tbk (*A member of SMBC Group*) dijamin (secara *pari passu*) yang mencakup:

- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 11/Dangdeur dengan luas 72.823 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 9);
- Mesin dan peralatan yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 9);
- Piutang Usaha (Catatan 4); dan
- Persediaan (Catatan 5).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

- Sublimit total *Time Loan* facility denominated in Rupiah/ USD at the maximum of USD16,000,000.
- Sublimit total *Standby L/C* facility and Bank Guarantee at the maximum limit of USD5,000,000.
- Sublimit total UPAS L/C and UPAU L/C at the maximum limit of USD36,000,000.

d. *Forex Line* with maximum limit of USD9,200,000.

The annual interest bears rate of 6% for United States Dollar loan and 7.5% for Rupiah loan. These loan facilities due on June 28, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these facilities is amounted to USD30,473,559 (Rp325,194,271,574 and USD9,960,453) and USD41,082,929 (Rp285,519,234,564 and USD22,561,962).

The Company, without written approval from BCA, shall not, among others:

- Withdraw paid in capital;
- Change the composition of shareholders except changes in public's shareholder;
- File for bankruptcy or deferral of repayment of debts;
- Liquidate the Company;
- Do or permit to merge, take over attempt or consolidation;
- Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Debtor's assets for other party's interest.

The credit facilities from BCA, altogether with PT Bank BTPN Tbk (*A Member of SMBC Group*) are secured (on a *pari passu* basis) by:

- Land and building with Building Rights Title No. 11/Dangdeur covering an area of 72,823 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (Note 9);
- Machineries and equipment located at the factories at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (Note 9);
- Trade Receivables (Note 4); and
- Inventories (Note 5).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BSMI/NS/0276 tanggal 18 Juli 2013, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan *schedule* No. 50 - 56 tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- a. *Loan on Note-1* untuk tujuan pembiayaan kembali pinjaman modal kerja dari PT Bank Mega Tbk dengan batas maksimum sebesar USD12,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
- b. Pinjaman modal kerja (*Loan on Note-2*) dengan batas maksimum sebesar USD3,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
- c. Pinjaman modal kerja (*Loan on Note-3*) untuk membiayai tagihan yang berasal dari pembeli dengan batas maksimum sebesar USD15,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
- d. Pinjaman Fasilitas Perdagangan untuk membayar *Letter of Credit (L/C)* dan *Letter of Credit Domestik (L/C Domestik)* dalam bentuk *Sight* dan *Usance*, dan pinjaman *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD15,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
- e. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD5,000,000 dalam berbagai mata uang.

Batas nilai gabungan maksimum atas *Loan on Note-1 (LoN-1)*, *Loan on Note-2 (LoN-2)*, *Loan on Note-3 (LoN-3)*, Pinjaman Fasilitas Perdagangan dan Fasilitas Bank Garansi adalah sebesar USD15,000,000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Juli 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BTPN/NS/0116 tanggal 30 September 2021, sebagaimana telah diubah terakhir dengan *schedule* No. 003 tanggal 28 Juli 2023, Grup memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek *Loan on Note-4 (LoN-4)* dengan batas maksimum sebesar USD3,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah. Pinjaman tersebut dijamin dengan mesin. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Juli 2024.

Tingkat bunga per tahun adalah sebesar *Cost of Fund (COF)* + 2,5% (untuk penarikan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat) atau *Cost of Fund (COF)* + 1,5% (untuk penarikan pinjaman dalam Rupiah).

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

PT Bank BTPN Tbk

Based on Credit Agreement No. BSMI/NS/0276 dated July 18, 2013, most recently by the *schedule* No. 50 - 56 dated July 28, 2023, the Company obtained short-term credit facilities from BSMI as follows:

- a. *Loan on Note-1* to refinance PT Bank Mega Tbk working capital loan with maximum limit of USD12,000,000 or equivalent in Rupiah.
- b. Working capital loan (*Loan on Note-2*) with maximum limit of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah.
- c. Working capital loan (*Loan on Note-3*) to financing the invoices from buyers with maximum limit of USD15,000,000 or equivalent in Rupiah.
- d. Trading Loan Facility to financing *Letter of Credit (L/C)* and *Letter of Credit Domestik (L/C Domestik)* in the form of *Sight* and *Usance*, and *Trust Receipt* loan with maximum limit of USD15,000,000 or in Rupiah.
- e. Bank Guarantee facility with maximum limit of USD5,000,000 in various currencies.

Maximum combined limit of *Loan on Note-1 (LoN-1)*, *Loan on Note-2 (LoN-2)*, and *Loan on Note-3 (LoN-3)*, Trading Loan Facility and Bank Guarantee Facility are USD15,000,000. These loan facilities will expire on July 31, 2024.

Based on Credit Agreement No. BTPN/NS/0116 dated September 30, 2021, most recently by the *schedule* No. 003 dated July 28, 2023, the Group obtained short-term credit facilities *Loan on Note-4 (LoN-4)* with maximum limit of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah. These facilities are secured by machineries. These loan facilities will expire on July 31, 2024.

The annual interest is at *Cost of Fund (COF)* + 2.5% (for USD loan drawdown) or *Cost of Fund (COF)* + 1.5% (for Rupiah loan drawdown).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023,

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar USD17,915,568 (Rp70.000.000.000 dan USD13,500,000) dan USD4,540,737 (Rp70.000.000.000).

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank BTPN Tbk tidak diperbolehkan melakukan reorganisasi, konsolidasi, merger, atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan, atau melepaskan aset yang nilai bukunya melebihi 20% dari modal Grup.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 22, tanggal 28 November 2014, yang dibuat di hadapan Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., terakhir diperbaharui dengan Perubahan Kesepuluh pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra untuk tujuan pembiayaan modal kerja jangka pendek dengan batas maksimum sebesar USD20,000,000.
- b. Fasilitas *CC Lines* yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, dan/ atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight*, dan/ atau *Usance*, dan/ atau *UPAS/UPAU* sampai dengan jumlah maksimal USD10,000,000, dengan ketentuan:
 - Sublimit total fasilitas *Trust Receipt* dengan jumlah setinggi-tingginya USD9,000,000.
 - Sublimit total fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Accounts Payable (PTK Impor)* dengan jumlah setinggi-tingginya USD5,000,000.
 - Sublimit fasilitas total *Negosiasi Wesel Ekspor* dan/ atau *Diskonto Wesel Ekspor* dengan jumlah setinggi-tingginya USD5,000,000.
 - Sublimit bank garansi sebesar USD250,000.

Tingkat bunga per tahun sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,25% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada 28 Februari 2025.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar USD18,159,272 dan USD18,535,208.

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB tidak diperbolehkan, antara lain:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

the outstanding balance of these facilities is amounted to USD17,915,568 (Rp70,000,000,000 and USD13,500,000) and USD4,540,737 (Rp70,000,000,000), respectively.

The Company, without prior written approval from PT Bank BTPN Tbk shall not reorganize, consolidate, merge, or lease, assign, transfer, or dispose any asset whose book value is greater than 20% of the Group's capital.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 22 dated November 28, 2014 were made presence of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary, latest updated by the Tenth Amendment dated February 23, 2024, the Company obtained credit facility from CIMB as follows:

- a. Extra Special Transaction Loan Facility to finance short term working capital with maximum limit of USD20,000,000.
- b. *CC Lines* facilities consisting *Letter of Credit (L/C)*, and/ or *Domestic Letter of Credit (DLC)* in means of *Sight*, and/ or *Usance*, and/ or *UPAS/UPAU* with maximum combined limit of USD10,000,000 under following terms and conditions:
 - Sublimit total *Trust Receipt* facility at the maximum of USD9,000,000.
 - Sublimit total *Special Loan Transaction Accounts Payable (PTK Impor)* facility at the maximum of USD5,000,000.
 - Sublimit total *Export Wesel Negotiation* and/ or *Export Wesel Discount* facility at the maximum USD5,000,000.
 - Sublimit bank guarantee/standing letter of credit USD250,000.

The annual interest bears rate of 5.5% for United States Dollar loan and 8.25% for Rupiah loan. These loan facilities will expire on February 28, 2025.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is amounted USD18,159,272 and USD18,535,208, respectively.

The Company, without prior written approval from CIMB, shall not, among others:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- Perubahan struktur Perusahaan.

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunlenc Film Industries Co Ltd (SKFI), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BOC dengan batas maksimum sebesar RMB90,000,000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan* yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga per tahun sesuai dengan tingkat bunga *Loan Prime Rate* (LPR) (0,25%) - (0,05%) untuk pinjaman dalam Renminbi Cina serta LIBOR + 2% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar USD7,193,568 (RMB52,000,000) dan USD3,096,312 (RMB22,000,000). Fasilitas *Term Loan* tersebut jatuh tempo pada Juni 2024 sampai dengan Maret 2025.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari YKFI.

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI memperoleh fasilitas kredit dari ABC dengan batas maksimum sebesar RMB19,000,000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan*. Tingkat bunga per tahun sesuai dengan tingkat bunga dari *loan prime rate* (LPR) (0,25%) - (0,05%) untuk pinjaman dalam Renminbi Cina serta LIBOR + 0,7245% - 0,794% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan dijamin dengan jaminan korporasi dari YKFI.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar USD2,628,419 (RMB19,000,000) dan USD2,674,087 (RMB 19,000,000). Saldo fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei sampai dengan Desember 2024.

Allied Commercial Bank (ACB)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar RMB40,000,000. Tingkat bunga per tahun sesuai dengan tingkat bunga *Loan Prime Rate* (LPR) + 0,35% untuk pinjaman dalam Renminbi Cina dan dijamin dengan jaminan korporasi dari GPI dan Peralatan Pabrik. Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar USD2,416,762 (RMB17,470,000) dan USD2,486,901 (RMB17,670,000). Fasilitas *Term Loan* tersebut

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

- Provide loan to other parties.
- Changes in structure of the Company.

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunlenc Film Industries Co Ltd (SKFI), a subsidiary, obtained credit facilities from BOC with maximum limit of RMB90,000,000 which consist of *Trust Receipt* and *Term Loan* facilities. The loans are used for working capital and bear annual interest *Loan Prime Rate* (LPR) at rates determined by (LPR) (0.25%) - (0.05%) for Chinese Renminbi loan and LIBOR + 2% for United States Dollar loans.

The outstanding *Term Loans* facilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, is amounted to USD7,193,568 (RMB52,000,000) and USD3,096,312 (RMB22,000,000) respectively. The *Term Loan* facilities mature on June 2024 until March 2025.

These facilities are secured by corporate guarantee from YKFI.

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI obtained credit facility from ABC with maximum limit of RMB19,000,000 consisting of *Trust Receipt* and *Term Loan* facilities. Annual interest rates determined by loan prime rate (LPR) (0.25%) - (0.05%) for Chinese Renminbi loan and LIBOR + 0.7245% - 0.794% for United States Dollar loans and secured by corporate guarantee from YKFI.

The outstanding the *Term Loan* facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023, is amounted to USD2,628,419 (RMB19,000,000) and USD2,674,087 (RMB 19,000,000). The balance of this loan facility will mature from May until December 2024.

Allied Commercial Bank (ACB)

SKFI obtained *Term Loan* credit facility from ACB with maximum limit of RMB40,000,000. Annual interest rates determined *Loan Prime Rate* (LPR) + 0.35% for Chinese Renminbi loan and secured by corporate guarantee from GPI and factory equipment. The outstanding *Term Loans* facilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to USD2,416,762 (RMB17,470,000) and USD2,486,901 (RMB17,670,000), respectively. The *Term Loan* facilities mature on August 2024 until March 2025.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jatuh tempo pada Agustus 2024 sampai dengan
Maret 2025.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

13. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

Utang usaha seluruhnya merupakan pihak ketiga masing-masing sebesar USD6,410,353 dan USD6,558,069 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Berdasarkan Umur

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
	USD	USD
Pihak Ketiga:		
Belum Jatuh Tempo	5,743,393	5,675,409
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 1 bulan	562,546	537,538
1 bulan - 3 bulan	104,414	345,122
Total	6,410,353	6,558,069

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
	USD	USD
Rupiah	3,928,515	3,951,603
Dolar Amerika Serikat	1,588,409	1,069,711
Renminbi Cina	893,429	1,536,755
Total	6,410,353	6,558,069

14. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
	USD	USD
Pihak Ketiga:		
Uang Muka dari Pelanggan	288,554	322,696
Lain-lain	246,657	192,585
Total	535,211	515,281

13. Trade Payables – Third Parties

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. By Suppliers

Accounts payable are third parties amounting to USD6,410,353 and USD6,558,069 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

b. By Aging Categories

*Third Parties:
Not Yet Due
Due:
Up to 1 month
1 month - 3 months
Total*

c. By Currencies

*Rupiah
United States Dollar
Chinese Renminbi
Total*

14. Other Payables – Third Parties

*Third Parties:
Advances from Customers
Others
Total*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

15. Beban Akrua

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD
Listrik dan Gas	1,005,442	1,045,714
Pengangkutan	725,929	557,871
Bunga Pinjaman	200,202	210,071
Asuransi	6,682	57,239
Lain-lain	1,061,028	648,249
Total	2,999,283	2,519,144

15. Accrued Expenses

*Electricity and Gas
Freight
Interest on Loan
Insurance
Others
Total*

16. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk Dolar Amerika Serikat	5,931,693	4,858,709
DZ Bank AG Euro	3,032,581	266,340
Total - Perusahaan	8,964,274	5,125,049
Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd, Entitas Anak		
Allied Commercial Bank	1,750,000	1,960,000
Bank of China	10,693,712	--
Total-Entitas Anak	12,443,712	1,960,000
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	21,407,986	7,085,049
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1,266,053)	(1,266,053)
Bagian Jangka Panjang	20,141,933	5,818,996

16. Long Term Bank Loans

The Company
*PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar
DZ Bank AG
Euro
Total - the Company*

**Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd,
Subsidiary**
*Allied Commercial Bank
Bank of China
Total-Subsidiaries
Total Long-term Bank Loans*

*Current Portion of Long-term Bank Loans
Non Current Portion*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat di hadapan Notaris Ida Sofia, S.H., sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Ketiga Puluh Delapan atas Perjanjian Kredit No. 65 tanggal 21 Juli 2023. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Investasi IX

Plafon : USD1,100,000
Tingkat Bunga : 6%
Jatuh tempo : 5 tahun setelah berakhirnya
tenggang waktu

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar USD489,870 dan USD544,300.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar USD217,720.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 made in presence of Notary Ida Sofia, S.H., which was amended several times, most recently by the Thirty-eight Amendment of Loan Agreement No. 65 dated July 21, 2023, the Company has obtained long-term credit facilities as follows:

a. Investment Credit Facility IX

Maximum Limit : USD1,100,000
Interest Rate : 6%
Maturity Date : 5 years after the grace
period

The outstanding balances of this facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD489,870 and USD544,300, respectively.

The current portion of the loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD217,720.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Fasilitas Kredit Investasi X

Plafon : USD2,500,000
Tingkat Bunga : 6%
Jatuh tempo : 6 tahun setelah berakhirnya
tenggang waktu

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebesar USD239,314.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam
1 tahun sejak tanggal 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023 adalah sebesar USD208,333.

c. Fasilitas Kredit Investasi XI

Plafon : USD12,500,000
Tingkat Bunga : 6%
Jatuh tempo : 10 tahun setelah berakhirnya
tenggang waktu

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebesar USD2,258,793 dan USD1,895,360.

d. Fasilitas Kredit Investasi XII

Plafon : USD6,000,000
Tingkat Bunga : 6%
Jatuh tempo : 10 tahun setelah berakhirnya
tenggang waktu

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebesar USD2,943,716 dan USD2,179,735.

Fasilitas-fasilitas dari BCA memiliki jaminan dan
pembatasan yang sama dengan utang bank jangka
pendek (Catatan 12).

**Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank
(DZ Bank AG)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 3 Juni
2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman
dari DZ Bank AG sampai dengan jumlah sebesar
EUR14,400,000 dengan tingkat bunga EURIBOR +
0,70%. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Mesin dan
Peralatan (Catatan 9) untuk produksi Biaxially
Oriented Polypropylene (Polyethylene) film.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-
masing adalah sebesar USD3,032,581
(EUR2,801,457) dan USD266,340 (EUR239,556).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

c. Investment Credit Facility X

Maximum Limit : USD2,500,000
Interest Rate : 6%
Maturity Date : 6 years after the grace
period

The outstanding balances of this facility as
of March 31, 2024 and December 31, 2023 is
amounted to USD239,314.

The current portion of the loan as of March 31,
2024 and December 31, 2023 is amounted to
USD208,333.

d. Investment Credit Facility XI

Maximum Limit : USD12,500,000
Interest Rate : 6%
Maturity Date : 10 years after the grace
period

The outstanding balances of this facility as
of March 31, 2024 and December 31, 2023 is
amounted to USD2,258,793 and
USD1,895,360.

e. Investment Credit Facility XII

Maximum Limit : USD6,000,000
Interest Rate : 6%
Maturity Date : 10 years after the grace
period

The outstanding balances of this facility as
of March 31, 2024 and December 31, 2023 is
amounted to USD2,943,716 and
USD2,179,735.

Credit facilities from BCA are secured and
restricted similar to those under the short term
bank loans (Note 12).

**Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank
(DZ Bank AG)**

Based on the Facility Agreement dated June 3,
2022, the Company obtained a loan facility from
DZ Bank AG up to an amount of EUR14,400,000
with the interest rate EURIBOR + 0.70%. This
credit facility is secured by Machinery and
Equipment (Note 9) for the production of Biaxially
Oriented Polypropylene (Polyethylene) film.

The outstanding balances of this facility as of
March 31, 2024 and December 31, 2023
amounted to USD3,032,581 (EUR2,801,457) and
USD266,340 (EUR239,556), respectively.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Allied Commercial Bank (ACB)

Pada tahun 2021, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *CC Term Loan Financing* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD3,500,000 pada tahun 2021 yang dijamin dengan jaminan korporasi GPI dan mesin (Catatan 9). Tingkat bunga per tahun sebesar .

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar USD1,750,000 dan USD1,960,000.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar USD840,000.

Bank of China (BoC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of China sampai dengan jumlah sebesar RMB 275.000.000 dengan tingkat bunga LPR + 0,15% untuk pinjaman RMB, SOFR + 2,40% untuk pinjaman USD dan EURIBOR + 2,40% untuk pinjaman EUR. Fasilitas kredit ini dijamin dengan bangunan, hak pakai tanah dan jaminan korporasi dari YKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar USD10,693,712 (RMB77,301,416).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

Allied Commercial Bank (ACB)

In 2021 Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), subsidiary, obtained *CC Term Loan Financing* from ACB with maximum limit of USD3,500,000 secured by corporate guarantee of GPI and machineries (Note 9). Annual interest rate .

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD1,750,000 and USD1,960,000.

The current portion of the loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted USD840,000.

Bank of China (BoC)

Based on the Credit Agreement dated June 6, 2022, the Company obtained a loan facility from Bank of China up to an amount of RMB 275,000,000 with an interest rate of LPR + 0.15% for RMB loans, SOFR + 2.40% for USD loans and EURIBOR + 2.40% for EUR loans. This credit facility is secured by buildings, land use rights and corporate guarantees from YKFI.

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2024 amounted to USD10,693,712 (RMB77,301,416)

17. Utang Pembiayaan Konsumen

17. Consumer Financing Payables

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
	USD	USD	
PT Bank Central Asia Tbk	108,204	122,522	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(52,398)	(53,883)	Current Portion of Customer Financing Payables
Bagian Jangka Panjang	55,806	68,639	Long Term Portion

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp2,240,000,000 (ekuivalen dengan USD148,512). Tingkat bunga per tahun sebesar 3,75% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tahun 2026.

In 2023, the Company has obtained vehicle financing facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp2,240,000,000 (equivalent with USD148,512). The annual interest rate of 3.75%. These loan facilities due on 2026.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

18. Post-employment Benefits Liabilities

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group calculates and books post-employment benefits based on prevailing Labor Law. The employee benefits are not funded.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor
Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan
masing-masing dengan laporan tanggal 7 Februari
2024.

*The post-employment benefit liability as of March
31, 2024 was calculated by the Actuarial
Consulting Firm Hanung Budiarto and Partners
with reports dated February 7, 2024, respectively.*

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan
beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

*The actuarial assumptions used in measuring
employee benefits expenses and liabilities as of
March 31, 2024 and December 31, 2023 are as
follows:*

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 dan/ and 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Usia Pensiun Normal	57 Tahun/ Years	Normal Pension Ages
Tingkat Diskonto	6.9% (2023 : 6.9%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Salary Increase in the Future
Tabel Mortalita	Tabel TMI IV	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Asumsi Mortalita/ from Assumption Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% menurun linear sampai 1% pada usia 45 tahun/ 5% decreases linearly until 1% on 45 years	Resignation Rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

*Post – employment benefits liabilities recognized
in the consolidated statement of financial position
is as follows:*

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	6,086,724	7,453,368	The Present Value of Defined Benefit Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Asset Program
Total	6,086,724	7,453,368	Total

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

*Details of current year post-employment benefits
expense are as follows:*

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Beban Jasa Kini	138,462	143,240	Current Service Cost
Biaya Bunga	94,889	111,740	Interest Cost
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	233,351	254,980	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(37,734)	156,210	Recognized Actuarial Gain (Losses)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(37,734)	156,210	Expense for the Year Recognized in Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan
pasti adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of change in present value of
defined benefit liabilities are as follows:*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Saldo Awal	6,505,264	6,902,428	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	138,462	143,240	Current Service Cost
Biaya Bunga	94,889	111,740	Interest Expense
Pembayaran Manfaat	(434,834)	(166,831)	Benefit Payment
Rugi (Laba) Selisih Kurs	(179,323)	306,581	Foreign Exchange Loss (Gain)
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	6,124,458	7,297,158	Predicted Present Value of Liabilities at the End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	6,086,724	7,453,368	Actual Present Value Liabilities at the End of Year
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Tahun Berjalan	(37,734)	156,210	Actuarial Loss (Gain) Current Year

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- a. **Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- b. **Risiko Gaji**
Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

- a. **Interest Rate Risk**
The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality government bonds. Lower interest rates would increase the plan's liabilities.
- b. **Risk Salaries**
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the plan's liabilities.

19. Kepentingan Nonpengendali

19. Non-Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiary as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Saldo Awal	7,751,676	7,879,870	Beginning Balance
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Entitas Anak	(94,729)	112,591	Non-controlling Interest Portion of Total Comprehensive Income for the Year Subsidiary
Pembagian Dividen	--	(127,243)	Dividend Distribution
Saldo Akhir	7,656,947	7,865,218	Ending Balance

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	Subsidiary
Entitas Anak Golden Polindo Industries Pte Ltd	7,656,947	7,751,676	Golden Polindo Industries Pte Ltd

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

Kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

*Non-controlling interest portion for income for the
year are as follows:*

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Entitas Anak			Subsidiary
Golden Polindo Industries Pte Ltd	41,252	6,180	Golden Polindo Industries Pte Ltd

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Komposisi pemegang saham Grup pada
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

*The compositions of the Group's shareholders as
of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as
follows:*

Pemegang Saham	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 dan/ and 31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital USD	Stockholders
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	1,903,153,710	29.54	22,552,779	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
PT Supernova Flexible Packaging	1,849,531,010	28.70	21,167,589	PT Supernova Flexible Packaging
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.15	15,938,021	Noble Ox International Ltd
Masyarakat	1,198,784,229	18.61	13,216,364	Public
Total	6,443,379,509	100.00	72,874,753	Total

Sehubungan dengan penerbitan 2.300.178.500
lembar saham baru melalui Penawaran Umum
Perdana tahun 2010, Perusahaan memperoleh agio
sebesar Rp110 (angka penuh) per saham dan
mengakui biaya emisi efek ekuitas sebesar
Rp19.017.107.186 (ekuivalen dengan
USD2,093,681) sebagai pengurang dari agio saham
yang dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor"
(Catatan 21).

*In accordance with the issuance of 2,300,178,500
shares through Initial Public Offering in 2010, the
Company received a premium of Rp110 (full
amount) per share and recognized stock issuance
costs of Rp19,017,107,186 (equivalent to
USD2,093,681) as a deduction of share premium
which are recorded under "Additional Paid-in
Capital" (Note 21).*

Sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran
Seri 1 Perusahaan, pada akhir periode konversi
waran tanggal 9 Juli 2013, jumlah waran yang
telah dikonversi menjadi saham adalah
sebanyak 2.878.729 lembar saham.

*In connection with the exercise of Company's
Series 1 Warrant, as of end of exercise period
at July 9, 2013, total warrant converted into
shares amounted to 2,878,729 shares.*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2022,
Perusahaan mengumumkan pembagian dividen
tunai atas laba bersih tahun 2021 sebesar
USD2,450,462 atau setara Rp5,5 per lembar saham.
Dividen tunai ini telah didistribusikan kepada
pemegang saham pada tanggal 8 Juli 2022. Selain
itu, Perusahaan juga menetapkan Cadangan Wajib

*Based on Annual General Stockholders Meeting
on June 8, 2022, the Company declared dividends
distribution of USD2,450,462 or Rp5.5 per share
from 2021 net profit. The cash dividends had been
distributed to shareholders on July 8, 2022. In
addition, the Company also set a General
Reserves of USD100,000 to comply with the
provisions of Article 70 of Law No. 40 year 2007*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

sebesar USD100,000 untuk memenuhi ketentuan
Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang
Perseroan Terbatas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Juni 2023,
Perusahaan menetapkan Cadangan Wajib sebesar
USD100,000 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70
Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang
Perseroan Terbatas.

on Limited Companies.

Based on Annual General Stockholders Meeting
on June 7, 2023, the Company also set a General
Reserves of USD100,000 to comply with the
provisions of Article 70 of Law No. 40 year 2007
on Limited Companies.

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal
saham dari penawaran umum saham perdana Grup
dan agio dari hasil konversi waran, sebagai berikut:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana		
Saham Tahun 2010 (Catatan 1.e)	27,856,103	27,856,103
Biaya Emisi Saham (Catatan 20)	(2,093,681)	(2,093,681)
Agio dari Konversi Waran	43,513	43,513
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1.d dan 2.o)	(2,378,527)	(2,378,527)
Total	23,427,408	23,427,408

21. Additional Paid-in Capital

This account represents share's premium
over the par value of initial public offering
and share's premium on warrant conversion, as
follows:

Premium on Stock from Initial Public Offering in 2010 (Note 1.e)
Stock Issuance Cost (Note 20)
Premium from Warrant Conversion
Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction among Entities Under Common Control (Notes 1.d and 2.o)
Total

22. Penjualan

Seluruh produk yang dijual Grup adalah "Biaxially
Oriented Polypropylene (BOPP) film" dan "Biaxially
Oriented Polyester (BOPET) film" dengan rincian
sebagai berikut:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD
Pihak Ketiga	49,228,809	45,646,443
Pihak Berelasi (Catatan 28)	1,731,412	2,196,005
Total	50,960,221	47,842,448

All the Group's sales pertain to "Biaxially
Oriented Polypropylene (BOPP) film" and
Biaxially Oriented Polyester (BOPET) film" with
details are as follows:

Third Parties
Related Parties (Note 28)
Total

Pelanggan dengan nilai jual bersih melebihi 10%
penjualan Grup adalah sebagai berikut:

Customer that exceeded 10% of the Group's
sales is as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD
Konsumen		
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10,817,797	9,669,514
Persentase terhadap Total Penjualan	21.23%	20.21%

Customer
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Percentage of Total Sales

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Bahan Baku dan Pembungkus yang Digunakan	31,126,674	32,389,733	Raw and Packaging Materials Used
Upah Langsung	1,661,566	1,711,691	Direct Labor
Beban Pabrikasi	8,696,358	8,180,837	Factory Overhead
Total Beban Produksi	<u>41,484,598</u>	<u>42,282,261</u>	Total Manufacturing Cost
Barang Dalam Proses			Work in Process
Awal Periode	11,080,511	11,446,091	At Beginning of the Period
Akhir Periode	<u>(10,944,057)</u>	<u>(13,570,395)</u>	At the End of the Period
Beban Pokok Produksi	41,621,052	40,157,957	Cost of Goods Manufactured
Barang Jadi			Finished Goods
Awal Periode	9,677,642	9,268,568	At Beginning of the Period
Pemberian Sampel	(41,278)	(56,979)	Sample
Akhir Periode	<u>(9,259,926)</u>	<u>(9,584,444)</u>	At the End of the Period
Beban Pokok Penjualan	<u>41,997,490</u>	<u>39,785,102</u>	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan nilai melebihi 10% penjualan Grup.

There are no purchases from suppliers which exceeded 10% of the Group's sales.

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Sales Charges	1,535,756	1,128,989	Sales Charges
Gaji dan Upah	531,344	568,277	Salaries and Wages
Pemasaran, Iklan dan Promosi	418,482	324,644	Marketing, Advertising and Promotion
Perjalanan Dinas	60,976	22,264	Travelling
Jamuan dan Donasi	41,312	76,100	Entertainment and Donation
Sewa Ruangan dan Service Charge	38,914	45,520	Rental and Service Charges
Penyusutan dan Amortisasi	6,975	7,734	Depreciation and Amortization
Komunikasi	4,203	5,746	Communication
Lain-lain	31,318	32,245	Others
Sub Total	<u>2,669,280</u>	<u>2,211,519</u>	Sub Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan Upah	2,517,682	3,047,565	Salaries and Wages
Penelitian dan Pengembangan	1,291,714	827,184	Research and Development
Perijinan	153,091	156,833	Permit
Biaya Kantor	144,293	115,503	Offices
Sewa Ruangan dan Service Charge	140,240	137,286	Rental and Service Charges
Tenaga Ahli	101,021	50,695	Professional Fees
Penyusutan dan Amortisasi	78,965	74,967	Depreciation and Amortization
Perjalanan Dinas	56,875	85,757	Travelling
Perbaikan dan Perawatan	53,133	57,253	Repairs and Maintenances
Komunikasi	26,294	23,888	Communication
Perlengkapan Kantor	25,268	20,351	Office Equipments
Lain-lain	542,405	153,562	Others
Sub Total	<u>5,130,981</u>	<u>4,750,844</u>	Sub Total
Total	<u>7,800,261</u>	<u>6,962,363</u>	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. Penghasilan Lain-lain

25. Other Income

a. Penghasilan Lain-lain

a. Other Income

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Pendapatan Bunga Jasa Giro	54,913	53,185	Interest Income on Current Accounts
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 9)	51,939	229	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 9)
Laba Selisih Kurs	--	384,213	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain	400,913	103,959	Others
Total	507,765	541,586	Total

b. Beban Lain-lain

b. Other Expenses

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Rugi Selisih Kurs	(99,022)	--	Loss on Foreign Exchange
Lain-lain	(3,507)	(85)	Others
Total	(102,529)	(85)	Total

26. Beban Keuangan

26. Finance Cost

Beban keuangan ini terutama beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 12 dan 16). Atas beban keuangan tersebut tidak ada yang dikapitalisasi.

Finance cost most likely interest expense for usage of the loan facilities (Notes 12 and 16). None of these finance cost are capitalized.

27. Laba per Saham Dasar

27. Basic Earnings Per Share

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Laba Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	150,119	110,783	Net Income Attributable to the Owner of Parent Entity
Total Saham Beredar (Lembar), Awal Periode:	6,443,379,509	6,443,379,509	Number of Shares Outstanding (Share), at Beginning of Period:
Rata-rata Tertimbang Akhir Periode:	6,443,379,509	6,443,379,509	Weighted Average End of Period:
Laba Per Saham Dasar	0.00002	0.00002	Basic Earnings Per Share

Tidak ada efek saham delusian masing-masing 31 Maret 2024 dan 2023.

There is no share dilution effect.as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

28. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak-pihak Berelasi

28. Transactions and Balances With Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Supernova Flexible Packaging	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Penjualan / Trade Receivables and Sales
PT Supernova	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Penjualan/ Trade Receivables and Sales
Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Kompensasi dan Renumerasi/ Compensation and Remuneration

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
	USD	USD	
Piutang Usaha (Catatan 4)			Trade Receivables (Note 4)
PT Supernova Flexible Packaging	13,867,498	13,097,401	PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova	855,608	935,223	PT Supernova
Total	14,723,106	14,032,624	Total
Persentase terhadap Total Aset	4.84%	4.94%	Percentage to Total Assets
	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023	
	USD	USD	
Penjualan (Catatan 22)			Sales (Note 22)
PT Supernova Flexible Packaging	1,674,244	2,102,008	PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova	57,168	93,997	PT Supernova
Total	1,731,412	2,196,005	Total
Persentase terhadap Total Penjualan	3.40%	4.59%	Percentage to Total Sales
Pembelian			Purchases
PT Supernova Flexible Packaging	10,599	1,887	PT Supernova Flexible Packaging
Total	10,599	1,887	Total
Persentase terhadap Total Pembelian	0.03%	0.01%	Percentage to Total Purchase

Jumlah kompensasi manajemen kunci Grup adalah masing-masing sebesar USD514,169 dan USD921,183 pada 31 Maret 2024 dan 2023.

The amount of remuneration for the Group's key management is USD514,169 and USD921,183 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

Grup melakukan transaksi penjualan "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)" dan "Biaxially Oriented Polyester (BOPET)", serta pembelian bahan baku, jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas.

The Group has sales transactions of "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)" and "Biaxially Oriented Polyester (BOPET)", and purchase of raw materials, services and others with the parties as mentioned above.

29. Perpajakan

29. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Grup atas SKPKB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

audited by Directorate General of Tax (DGT), include overpayment and underpayment approved by the Group on SKPKB and have been submitted to objection to DGT with detail as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Belum Diperiksa			Not Yet Audited
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan			Overpayments of Corporate Income Tax
Tahun 2024	354,458	--	Year 2024
Tahun 2023	1,013,622	1,013,622	Year 2023
Tahun 2022	1,219,664	1,219,664	Year 2022
Sub Total - Perusahaan	<u>2,587,744</u>	<u>2,233,286</u>	Sub Total - the Company
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	312,949	13,665	Value Added Tax
Sub Total - Entitas Anak	<u>312,949</u>	<u>13,665</u>	Sub Total - Subsidiaries
Total	<u>2,900,693</u>	<u>2,246,951</u>	Total

Peninjauan Kembali/ Kontra Memori

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima SKPLB yang mengkoreksi tagihan restitusi pajak PPh Badan untuk tahun fiskal 2017 dari sebelumnya lebih bayar USD1,319,253 menjadi lebih bayar sebesar USD473,450. Atas jumlah lebih bayar SKPLB tersebut sudah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas selisih jumlah SKPLB sebesar USD845,803. Pada bulan Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan sebesar USD2,551. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding.

Reconsideration/ Contra Memory

In April 2019, the Company received SKPLB which corrected the claim for income tax refund for fiscal year 2017 from previously overpayment amounting to USD1,319,253 becoming overpayment amounting to USD473,450. In July 2019, the Company received the aforesaid overpayment of SKPLB. The Company has submitted its objection for the difference of SKPLB amounting to USD845,803. In July 2020, the Directorate General of Taxes has issued a decision to partially approved the objection amounting to USD2,551. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal.

Pada bulan Oktober 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SPMKP sebagai pelaksanaan keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan kelebihan pembayaran pajak PPh Badan sebesar USD843,252. Jumlah lebih bayar tersebut sudah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2023. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung.

In October 2023, the Directorate General of Taxes issued SPMKP as an execution of Tax Court decision to approved the income tax overpayment amounting to USD843,252. In November 2023, the Company received the aforesaid overpayment. The Directorate General of Taxes has submitted a reconsideration on the Tax Court decision and the Company has submitted contra memory on the reconsideration requests. Up to the report date, the Company has not received decision from the Supreme Court.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima SKPKB yang mengkoreksi tagihan restitusi pajak PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 dari sebelumnya lebih bayar USD1,234,973 menjadi

In April 2018, the Company received SKPKB which corrected the claim for income tax refund for fiscal year 2016 from previously overpayment amounting to USD1,234,973

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kurang bayar sebesar USD829,247. Jumlah tagihan restitusi pajak PPh Badan yang disetujui Perusahaan adalah sebesar USD558,442 dan selisih jumlah tagihan restitusi pajak PPh Badan sebesar USD676,531 telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Atas jumlah kurang bayar dalam SKPKB PPh Badan tersebut di atas sudah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2018. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan sebesar USD829,247 dan SKPKB PPN untuk masa-masa tahun fiskal 2016 sebesar USD51,195. Pada bulan Mei 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding.

Pada bulan September 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SPMKP sebagai pelaksanaan keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan kelebihan pembayaran pajak PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar USD1,387,689 dan USD51,195. Jumlah lebih bayar tersebut sudah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2023. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak terkait PPh Badan dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung.

b. Utang Pajak

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
	USD	USD
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	456,012	150,661
Pasal 23	23,417	30,388
Pajak Pertambahan Nilai	156,675	199,754
Sub Total - Perusahaan	<u>636,104</u>	<u>380,803</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan	411,180	495,017
Sub Total - Entitas Anak	<u>411,180</u>	<u>495,017</u>
Total	<u><u>1,047,284</u></u>	<u><u>875,820</u></u>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

becoming underpayment amounting to USD829,247. The claim for income tax refund approved by the Company amounted to USD558,442 and the difference of claim for income tax refund amounting to USD676,531 was charged to current period consolidated statements of comprehensive income. In June 2018, the Company paid the above-mentioned underpayment. The Company has submitted its objection for SKPKB corporate income tax of USD829,247 and SKPKB VAT for fiscal periods year 2016 of USD51,195. In May 2019, the Directorate General of Taxes has issued decision to reject the objection submitted by the Company. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal.

In September 2023, the Directorate General of Taxes issued SPMKP as an execution of Tax Court decision to approved the income tax and VAT overpayment amounting to USD1,387,689 and USD51,195, respectively. In November 2023, the Company received the aforesaid overpayment. The Directorate General of Taxes has submitted a reconsideration on the Tax Court decision related to the income tax and the Company has submitted contra memory on the reconsideration requests. Up to the report date, the Company has not received decision from the Supreme Court.

b. Taxes Payable

<u>The Company</u>
Income Tax
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub Total - the Company
<u>Subsidiaries</u>
Income Tax
Sub Total - Subsidiaries
Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023
	USD	USD
Perusahaan		
Pajak Kini	--	(272,551)
Pajak Tangguhan	(34,934)	89,453
Sub Total - Perusahaan	<u>(34,934)</u>	<u>(183,098)</u>
Entitas Anak		
Pajak Kini	(76,257)	(171,399)
Sub Total - Entitas Anak	<u>(76,257)</u>	<u>(171,399)</u>
Konsolidasian		
Pajak Kini	(76,257)	(443,950)
Pajak Tangguhan	(34,934)	89,453
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(111,191)</u>	<u>(354,497)</u>

c. Tax Benefits Expenses

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total - the Company
Subsidiaries
Current Tax
Sub Total - Subsidiaries
Consolidated
Current Tax
Deferred Tax
Income Tax Expenses - Net

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and tax loss are as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023
	USD	USD
Laba Sebelum Pajak - Konsolidasian	302,562	471,460
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	(345,641)	(117,082)
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(43,079)</u>	<u>354,378</u>
Koreksi Fiskal		
Penyusutan dan Amortisasi	(2,819,444)	11,459
Penurunan Nilai (Pemulihan) Piutang Usaha	(353)	414
Imbalan Kerja	(380,806)	394,730
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	237,179	86,139
Penghasilan Bunga	(35,309)	(17,415)
Pendapatan Deviden	--	409,164
Total	<u>(2,998,733)</u>	<u>884,491</u>
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	(3,041,812)	1,238,869
Rugi Fiskal Tahun Pajak Sebelumnya	(669,056)	--
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	<u>(3,710,868)</u>	<u>1,238,869</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	--	(272,551)
Entitas Anak	(76,257)	(171,399)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	<u>(76,257)</u>	<u>(443,950)</u>
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Perusahaan		
Pasal 22	354,458	194,587
Pasal 25	--	--
Total	<u>354,458</u>	<u>194,587</u>

Income Before Tax - Consolidated
Less: Income Before Tax - Subsidiaries
Income Before Tax - the Company
Fiscal Correction
Depreciation and Amortization
Impairment (Recovery) of Trade Receivable
Employee Benefits
Non-Deductible Expenses
Interest Income
Dividend Income
Total
Taxable Income (Fiscal Loss) for the Period
Tax Loss Carryforward from Prior Year Compensated
Fiscal Loss for the Year
Estimated Corporate Income Tax
The Company
Subsidiaries
Estimated Corporate Income Tax - Consolidated
Less:
Prepaid Taxes
The Company
Article 22
Article 25
Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Taksiran Utang (Lebih Bayar)			<i>Estimated Under (Over) of</i>
Pajak Penghasilan Periode Berjalan Perusahaan	(354,458)	77,964	<i>Corporate Income Tax for the Year</i>
Total	(354,458)	77,964	<i>The Company</i> Total

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, rugi fiskal Perusahaan USD 3,041,812 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan diperhitungkan Perusahaan dalam SPT PPh Badan Tahun Pajak 2024.

Penghasilan kena pajak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Rugi fiskal kena pajak untuk tahun 2023 telah disampaikan kepada kantor pelayanan pajak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada bulan April 2024.

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2021 dan Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

In these consolidated financial statements, the Company's fiscal loss of USD 3,041,812 for the year ended March 31, 2024 will be counted by the Company in its Annual Corporate Income Tax Return Fiscal Year 2024.

Taxable income in United States Dollar is used as the basis in filling of the Annual Corporate Income Tax Return.

Tax loss in 2023 has been submitted to tax office in United States Dollar currency in April 2024.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax).

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2021 and 2022.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). One of the article in this UU HPP is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

	2024			
	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income USD	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD
Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan				
Penyusutan Aset Tetap	(12,086,778)	(620,278)	--	(12,707,056)
Imbalan Pascakerja	1,431,159	(83,777)	(8,301)	1,339,081
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang Usaha	2,822	(78)	--	2,744
Rugi Fiskal Berjalan	147,192	669,199	--	816,391
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(10,505,605)	(34,934)	(8,301)	(10,548,840)

e. Deferred Tax

**Deferred Tax Liabilities
The Company**
Depreciation of Fixed Assets
Post-employment Benefits
Allowance for Impairment Losses -
Trade Receivables
Fiscal Loss
Deferred Tax Liabilities - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasian	302,562	471,460	Income Before Tax - Consolidated
Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	(345,641)	(117,082)	Income Before Tax - Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	(43,079)	354,378	Income Before Tax - the Company
Pajak Dihitung pada Tarif yang Berlaku	(9,477)	77,963	Income Tax Computed with Prevailing Tax Rates
Koreksi Fiskal	(659,722)	194,588	Tax Correction
Rugi Fiskal Dikompensasikan ke Tahun Berjalan	(147,192)	--	Fiscal Loss Carryforward Compensated in the Current Year
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi ke Periode Berikutnya	816,391	--	Fiscal Loss Carryforward to the Next Period
Pajak Kini	--	(272,551)	Current Tax Expense
Pajak Tangguhan dari Benda Temporer	(34,934)	89,453	Deferred Tax Arising from Temporary Difference
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(34,934)	(183,098)	Income Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(76,257)	(171,399)	Income Tax Expenses - Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasi	(111,191)	(354,497)	Income Tax Expense - Consolidated

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan

f. Administration

Under the Taxation Law of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal years before 2008, Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Untuk tahun 2008 dan tahun-tahun selanjutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak terutangnya pajak.

time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent years, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

**30. Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024		31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		
	USD		USD		
	Mata Uang Asing/ Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Bank					Cash on Hand and in banks
IDR	7,694,760,846	485,382	23,122,621,358	1,499,911	IDR
RMB	71,421,636	9,880,316	61,422,772	8,644,730	RMB
AUD	310,283	202,491	325,332	222,967	AUD
SGD	101,038	74,987	101,211	76,890	SGD
EUR	55	59	66	73	EUR
Piutang Usaha					Trade Receivables
IDR	493,901,166,180	31,155,060	461,985,346,808	29,967,913	IDR
RMB	79,920,903	11,056,086	74,136,505	10,434,078	RMB
AUD	569,705	371,790	269,956	185,015	AUD
EUR	73,789	79,877	73,789	82,039	EUR
Piutang Lain-lain					Other Receivables
IDR	10,774,301,214	679,638	18,490,875,360	1,199,460	IDR
RMB	8,610,263	1,191,125	8,405,174	1,182,956	RMB
Investasi Jangka Pendek					Short Term Investments
IDR	48,324,869,075	3,048,311	48,324,869,075	3,134,722	IDR
Total Aset		58,225,122		56,630,754	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loans
IDR	395,194,271,574	24,928,674	355,519,234,564	23,061,704	IDR
RMB	88,470,000	12,238,749	58,670,000	8,257,300	RMB
Utang Usaha					Trade Payables
IDR	62,278,748,295	3,928,515	60,917,911,848	3,951,603	IDR
RMB	6,458,312	893,429	10,918,995	1,536,755	RMB
Utang Lain-lain					Other Payables
IDR	4,803,760,207	303,019	3,993,977,280	259,080	IDR
RMB	1,247,345	172,555	555,743	78,216	RMB
GBP	267	337	882	1,131	GBP
EUR	5,898	6,385	76,255	84,780	EUR
CHF	9,450	10,437	9,450	11,263	CHF
Utang Bank Jangka Panjang					Long Term Bank Loans
EUR	2,801,457	3,032,581	239,556	266,340	EUR
Total Liabilitas		45,514,681		37,508,172	Total Liabilities
Total Aset - Bersih		12,710,441		19,122,582	Total Assets - Net

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

31. Segment Information

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024						
	Indonesia/ Indonesia USD	Cina/ China USD	Singapura/ Singapore USD	Amerika Serikat / United States USD	Eliminasi/ Elimination USD	Total USD	
Pendapatan dari							Revenue from
Pelanggan Eksternal	33,176,341	17,481,811	--	2,115,648	(1,813,579)	50,960,221	External Customers
Penghasilan Bunga	35,309	19,604	--	--	--	54,913	Interest Income
Penyusutan	2,178,880	676,709	--	651	--	2,856,240	Depreciation
Beban Pajak							Net Income
Penghasilan Bersih	(34,934)	(76,257)	--	--	--	(111,191)	Tax Expense
Laba Segmen Dilaporkan	150,119	432,122	(48,741)	(113,997)	(269,384)	150,119	Reported Segment Income

	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023						
	Indonesia/ Indonesia USD	Cina/ China USD	Singapura/ Singapore USD	Amerika Serikat / United States USD	Eliminasi/ Elimination USD	Total USD	
Pendapatan dari							Revenue from
Pelanggan Eksternal	31,418,985	16,535,880	--	1,027,606	(1,140,023)	47,842,448	External Customers
Penghasilan Bunga	17,415	35,770	--	--	--	53,185	Interest Income
Penyusutan	1,987,167	749,637	--	649	--	2,737,453	Depreciation
Beban Pajak							Net Income
Penghasilan Bersih	(183,098)	(41,417)	(129,982)	--	--	(354,497)	Tax Expense
Laba Segmen Dilaporkan	110,783	234,690	1,122,550	(111,749)	(1,245,491)	110,783	Reported Segment Income

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024						
	Indonesia/ Indonesia USD	Cina/ China USD	Singapura/ Singapore USD	Amerika Serikat / United States USD	Eliminasi/ Elimination USD	Total USD	
Aset Segmen Dilaporkan	231,183,580	132,455,220	45,559,302	4,165,748	(109,477,291)	303,886,559	Reported Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	99,365,071	30,149,299	101,612	6,914,379	(8,573,343)	127,957,018	Reported Segment Liabilities

	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023						
	Indonesia/ Indonesia USD	Cina/ China USD	Singapura/ Singapore USD	Amerika Serikat / United States USD	Eliminasi/ Elimination USD	Total USD	
Aset Segmen Dilaporkan	225,593,825	117,954,696	46,351,195	4,315,174	(110,139,459)	284,075,431	Reported Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	93,726,736	14,224,306	55,000	6,949,808	(7,852,922)	107,102,928	Reported Segment Liabilities

**32. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**32. Financial Instrument and Financial
Risk Management**

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	
Kas dan Bank	16,759,940	14,269,681	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	54,882,824	50,070,388	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	1,896,216	2,393,499	Other Receivables
Investasi Jangka Pendek	3,048,311	3,134,722	Short Term Investments
Aset Tidak Lancar Lainnya	224,271	225,055	Other Non Current Assets
Total	76,811,562	70,093,345	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Seluruh pelanggan Grup merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

All customers of the Group is existing customers (more than 6 months) with no default in their past.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Maret 2024 adalah sebesar USD90,076,431. Sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun adalah sebesar USD20,197,739.

March 31, 2024 amounted to USD90,076,431. While the financial liabilities for which payments are expected to last more than one year amount to USD20,197,739.

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Jenis Bunga	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	Type of Interests
	USD	USD	
Bunga Tetap	108,204	122,522	Fixed Rate
Bunga Mengambang	100,195,134	79,501,223	Floating Rate
Tanpa Bunga	9,970,832	9,592,494	Non-Interest Bearing
Total	110,274,170	89,216,239	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

	<u>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</u>	
2023			2023
Tingkat Bunga per Tahun	-50	106,200	Interest Rate per Annum
Tingkat Bunga per Tahun	+50	(106,200)	Interest Rate per Annum

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang asing khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 29. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by foreign currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 29. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	<u>Perubahan tingkat USD/ Change in USD rate</u>	<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit Before Income Tax USD</u>	
2023			2023
Rupiah	+1%	(61,467)	Rupiah
Rupiah	-1%	61,467	Rupiah

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	<u>31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024</u>		<u>31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023</u>		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value USD</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value USD</u>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	16,759,940	16,759,940	14,269,681	14,269,681	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	54,882,824	54,882,824	50,070,388	50,070,388	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	1,896,216	1,896,216	2,393,499	2,393,499	Other Receivables
Investasi Jangka Pendek	3,048,311	3,048,311	3,134,722	3,134,722	Short Term Investments
Aset Tidak Lancar Lainnya	224,271	224,271	225,055	225,055	Other Non Current Assets
	<u>76,811,562</u>	<u>76,811,562</u>	<u>70,093,345</u>	<u>70,093,345</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	100,195,134	100,195,134	79,501,223	79,501,223	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	108,204	108,204	122,522	122,522	Customer Financing Payables
Utang Usaha	6,410,353	6,410,353	6,558,069	6,558,069	Trade Payables
Utang Lain-lain	535,211	535,211	515,281	515,281	Others Payables
Beban Akruak	2,999,283	2,999,283	2,519,144	2,519,144	Accrued Expenses
	<u>110,248,185</u>	<u>110,248,185</u>	<u>89,216,239</u>	<u>89,216,239</u>	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024</u>	<u>31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023</u>
	<u>USD</u>	<u>USD</u>
Pinjaman - Pihak Ketiga		
Utang Bank	100,195,134	79,501,223
Utang Pembiayaan Konsumen	108,204	122,522
Total	<u>100,303,338</u>	<u>79,623,745</u>
Ekuitas		
Ekuitas	175,929,541	176,972,503
Total	<u>175,929,541</u>	<u>176,972,503</u>
Rasio <i>Adjusted Leverage</i>	0.57	0.45

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Group Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The *Adjusted Leverage Ratio* as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	<u>31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024</u>	<u>31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023</u>
	<u>USD</u>	<u>USD</u>
Loan - Third Parties		
Bank Loans	79,501,223	79,501,223
Customer Financing Payables	122,522	122,522
Total	<u>79,623,745</u>	<u>79,623,745</u>
Equity		
Equity	176,972,503	176,972,503
Total	<u>176,972,503</u>	<u>176,972,503</u>
<i>Adjusted Leverage Ratio</i>	0.45	0.45

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

33. Tambahan Informasi Arus Kas

33. Additional Information of Cash Flows

a. Transaksi Non Kas

a. Non-Cash Transaction

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:			Activities Not Affecting Cash Flows:
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank dari Selisih Kurs	(866,140)	1,045,328	Increase (Decrease) of Bank Loans from Exchange Rates
Pembelian Aset Tetap dengan Utang Lain-lain dan Beban Akrua	--	(34,627)	Fixed Assets Purchased with Other Payables and Accrued Expenses

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	Arus Kas/ Cash Flow				Perubahan Nonkas/Non- cash Changes	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024 USD	
	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 USD	Penambahan Cerukan/ Additional Overdraft USD	Penambahan/ Additional USD	Pembayaran/ Payment USD	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement USD		
Utang Bank Jangka Pendek	72,416,174	3,918	53,628,612	(46,463,838)	(797,718)	78,787,148	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	7,085,049	--	14,655,789	(264,430)	(68,422)	21,407,986	Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	79,501,223	3,918	68,284,401	(46,728,268)	(866,140)	100,195,134	Total Liabilities from Financing Activities
	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022 USD	Penambahan Cerukan/ Additional Overdraft USD	Penambahan/ Additional USD	Pembayaran/ Payment USD	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement USD	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023 USD	
Utang Bank Jangka Pendek	66,009,438	3,660,535	38,185,353	(38,109,417)	1,040,049	70,785,958	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	4,377,336	--	781,799	(374,430)	5,279	4,789,984	Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	70,386,774	3,660,535	38,967,152	(38,483,847)	1,045,328	75,575,942	Total Liabilities from Financing Activities

34. Perjanjian Penting

34. Significant Agreement

Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement* No. 2009/12/LA/ 064-ISI tanggal 29 Desember 2010 dengan PT Serasi Tunggal Mandiri, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran di Wisma Indosemen dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai tanggal 31 Desember 2011. Ruang perkantoran yang disewa adalah seluas 1.341,19 m2 dan digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali terakhir dengan dengan Perjanjian

Based on the *Lease Agreement* No. 2009/12/LA/064-ISI dated December 29, 2010 with PT Serasi Tunggal Mandiri, the Company entered into an office space lease agreement located in Wisma Indosemen. The term of lease is 12 months, commencing from January 1, 2011 up to December 31, 2011. The leased office space covering an area of 1,341.19 sqm which is used as the Company's head office. This agreement has been renewed several times, most recently with *Lease Agreement* No. 2023/12/LA/069-ISI dated

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sewa No. 2023/12/LA/069-ISI tanggal 11 Desember
2023 dengan masa sewa selama
12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024
sampai dengan 31 Desember 2024.

**35. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru,
amandemen dan penyesuaian atas standar, serta
interpretasi atas standar namun belum berlaku
efektif untuk periode yang dimulai pada
1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang
berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan
dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi
tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71
– Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing tentang kekurangan
ketertukaran.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi,
Perusahaan masih melakukan evaluasi atas
dampak potensial dari penerapan standar baru,
amandemen standar dan interpretasi standar
tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan
penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1
Januari 2024, dimana perubahan ini tidak
memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-
masing PSAK dan ISAK tersebut.

**36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk
diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full USD, unless otherwise stated)

December 11, 2023 with term of lease is 12
months, commencing from January 1, 2024 up to
December 31, 2024.

**35. New Accounting Standard and Interpretation
of Standard which Has Issued but Not Yet
Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards,
amendments and improvement to standards, and
interpretations of the standards but not yet
effective for the period beginning on January 1,
2024.

New standard and amendment to standard which
effective for periods beginning on or after January
1, 2025, with early adoption is permitted, are as
follows:

- PSAK 74: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract
regarding Initial Application of PSAK 74 and
PSAK 71 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange
Rate regarding lack of exchangeability.

Until the date of the financial statements is
authorized, the Group is still evaluating the
potential impact of the adoption of new standards,
amendments to standards and interpretations of
these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of
PSAK and ISAK which will be effective on January
1, 2024. This change does not affect the substance
of the requirement in each PSAK and ISAK.

**36. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible
for the preparation and presentation of the
consolidated financial statements which were
authorized by Director for issuance on
April 30, 2024.